

## **Analisis Peran Media Papan Display untuk Meningkatkan Pemahaman Materi IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Berdasarkan Kajian Kepustakaan**

**Wardah Salwa Aqilah<sup>1)\*</sup>, Nur Fadillah Busran<sup>2)</sup>, Riska Latifatul Husna<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

E-mail: [wardahsalwaaqilah@gmail.com](mailto:wardahsalwaaqilah@gmail.com)<sup>1)</sup>, [nurfadillhbusran@gmail.com](mailto:nurfadillhbusran@gmail.com)<sup>2)</sup>, [riska.latifatul@iainsorong.ac.id](mailto:riska.latifatul@iainsorong.ac.id)<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*This literature review examines the role of display board media in enhancing the understanding of social studies material among fourth-grade elementary school students. The background of this study is rooted in the challenges faced by students in comprehending abstract social studies concepts, which require concrete and visual learning media. The purpose of this research is to analyze how display board media can improve students' understanding of social studies material based on literature review. The method employed is a library research approach, collecting data from journals and books published from 2021 onwards. Data were analyzed through content analysis techniques to identify themes and patterns related to the effectiveness of display board media. The results indicate that display board media play a significant role in improving students' understanding through three main mechanisms: providing concrete visualization of abstract concepts, facilitating active and interactive learning, and increasing student motivation and attention. Display boards effectively present maps, timelines, cultural images, and social structures that support the comprehension of spatial, temporal, and social relationship concepts. The conclusion of this study emphasizes that display board media are relevant and effective learning tools for teaching social studies in elementary schools, particularly for fourth-grade students who are in the concrete operational stage. Recommendations are provided for teachers to optimize the use of display board media by integrating interactive elements and adjusting content to students' cognitive development.*

**Keywords:** Display Board Media, Social Studies, Elementary School, Learning Media

Received: 12 November 2019	Revised: 23 November 2019	Accepted: 5 December 2019
----------------------------	---------------------------	---------------------------

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan di sekitar mereka. Karakteristik materi IPS yang sering kali bersifat abstrak, kompleks, dan memerlukan pemahaman tentang hubungan antar konsep menjadi tantangan tersendiri bagi siswa kelas IV sekolah dasar (Susanto, 2021). Pada tahap perkembangan kognitif ini, siswa berada pada periode operasional konkret menurut teori Piaget, di mana mereka membutuhkan bantuan media konkret dan visual untuk memahami konsep-konsep yang abstrak (Nurhasanah & Sari, 2022).

*Era Society 5.0* yang merupakan penyempurna dari revolusi industri 4.0 menghadirkan tantangan sekaligus peluang besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Dalam menjawab tantangan ini, peran guru sebagai ujung tombak pendidikan menjadi sentral. Oleh karena itu, guru dituntut untuk tidak hanya kompeten dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga

mampu menginspirasi dan mendorong peserta didik untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Husna, R. L. (2023).

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran IPS adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa (Dewi et al., 2021). Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sebagaimana ditegaskan oleh penelitian Rahmawati dan Putri (2023) yang menunjukkan korelasi positif antara penggunaan media visual dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Media papan display sebagai salah satu media visual memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran IPS karena mampu menyajikan informasi secara visual, menarik, dan mudah diakses oleh siswa (Wahyuni & Hidayat, 2022). Papan display dapat menampilkan berbagai elemen seperti peta, diagram, gambar, timeline, dan informasi tekstual yang mendukung pemahaman konsep-konsep IPS seperti keanekaragaman budaya, sejarah, geografi, dan interaksi sosial (Kurniawan, 2021).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS di era digital ini. Meskipun teknologi digital semakin berkembang, media konvensional seperti papan display tetap relevan dan memiliki keunggulan tersendiri, terutama dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas penggunaan, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif tanpa memerlukan perangkat teknologi yang canggih (Fitriani & Nugroho, 2023).

Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komprehensif mengenai mekanisme spesifik bagaimana media papan display mempengaruhi pemahaman materi IPS pada siswa kelas IV, dengan mengintegrasikan perspektif teori kognitif, teori pembelajaran visual, dan praktik pedagogis terkini berdasarkan literatur terbaru tahun 2021-2025. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat deskriptif, penelitian ini menganalisis secara mendalam dimensi-dimensi penggunaan papan display yang meliputi aspek desain, konten, interaksi, dan evaluasi efektivitasnya (Santoso & Wulandari, 2024).

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan media papan display yang efektif untuk pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran visual di sekolah dasar (Hasanah et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran media papan display dalam meningkatkan pemahaman materi IPS pada siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan kajian kepustakaan, mengidentifikasi karakteristik papan display yang efektif, serta merumuskan rekomendasi implementasi yang optimal dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis dan mensintesis berbagai literatur ilmiah terkait peran media papan display dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar (Zed, 2021). Pendekatan studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam teori, konsep, dan temuan empiris dari berbagai sumber literatur yang relevan dan terpercaya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi, buku teks, dan publikasi ilmiah lainnya yang diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga 2025. Pemilihan rentang waktu ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh merupakan informasi terkini dan relevan dengan perkembangan pendidikan kontemporer (Sugiyono, 2022). Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis dan penerbit, serta ketersediaan akses penuh terhadap dokumen.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi dan pencarian literatur melalui database akademik seperti *Google Scholar*, ERIC, dan portal jurnal terakreditasi nasional dan internasional dengan menggunakan kata kunci seperti media pembelajaran, papan display, pembelajaran IPS, dan sekolah dasar dalam bahasa Indonesia dan Inggris (Creswell & Creswell, 2023). Tahap kedua adalah seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu kesesuaian dengan topik, tahun publikasi, dan kualitas metodologi penelitian. Tahap ketiga adalah ekstraksi data dari literatur terpilih dengan mencatat informasi penting seperti tujuan penelitian, metode, temuan utama, dan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau *content analysis*, di mana data dari berbagai sumber literatur diorganisir, dikategorisasi, dan diinterpretasi untuk menemukan pola, tema, dan relasi antar konsep (Mayring, 2021). Proses analisis dimulai dengan membaca secara menyeluruh seluruh literatur yang terkumpul, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran media papan display dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, dilakukan coding atau pemberian kode pada segmen-segmen informasi yang relevan, diikuti dengan kategorisasi berdasarkan kesamaan tema.

Validitas dan kredibilitas penelitian kepustakaan ini dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber literatur yang beragam untuk memverifikasi konsistensi informasi dan temuan (Patton, 2022). Selain itu, peneliti juga melakukan *member checking* secara tidak langsung dengan membandingkan interpretasi terhadap berbagai perspektif teoretis dan empiris yang ada dalam literatur. Reliabilitas penelitian dijaga melalui dokumentasi yang sistematis terhadap seluruh proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur, sehingga penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep dan Karakteristik Media Papan Display dalam Pembelajaran

Media papan display merupakan salah satu jenis media visual dua dimensi yang dirancang untuk menyajikan informasi, materi pembelajaran, atau karya siswa secara

menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran, papan display berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat menampilkan berbagai elemen seperti teks, gambar, diagram, peta, grafik, dan objek tiga dimensi sederhana yang ditempelkan pada permukaan papan (Arsyad, 2021). Karakteristik utama papan display meliputi sifatnya yang visual, statis namun dapat diperbarui, aksesibel oleh seluruh siswa di kelas, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran spesifik.

Kelebihan media papan display terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi secara konkret dan visual, yang sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret (Daryanto, 2022). Papan display dapat dirancang secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan dan pembaharuan kontennya, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi tetapi juga sebagai sarana pembelajaran aktif (Susilana & Riyana, 2021). Selain itu, papan display juga ekonomis, mudah dibuat dengan bahan-bahan sederhana, dan tidak memerlukan perangkat teknologi khusus, sehingga dapat diaplikasikan di berbagai kondisi sekolah.

### **Peran Media Papan Display dalam Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar mencakup berbagai konsep kompleks seperti keragaman suku bangsa, kenampakan alam dan buatan, kegiatan ekonomi masyarakat, serta peninggalan sejarah dan tokoh-tokoh penting. Konsep-konsep ini seringkali bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi untuk memudahkan pemahaman siswa (Sapriya, 2021). Media papan display berperan penting dalam mengatasi tantangan ini melalui beberapa mekanisme pembelajaran yang efektif.

Pertama, papan display menyediakan visualisasi konkret dari konsep-konsep abstrak dalam materi IPS. Misalnya, konsep keragaman budaya dapat divisualisasikan melalui gambar-gambar rumah adat, pakaian tradisional, dan tarian daerah yang ditampilkan pada papan display (Huda, 2022). Peta Indonesia yang dipasang pada papan display membantu siswa memahami konsep geografis seperti letak, batas wilayah, dan karakteristik daerah. Timeline atau garis waktu peristiwa sejarah yang ditampilkan secara visual membantu siswa memahami urutan dan hubungan sebab-akibat dari peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia (Winarti & Suherman, 2023).

Kedua, papan display memfasilitasi pembelajaran aktif dan interaktif. Ketika siswa terlibat dalam proses pembuatan konten papan display, seperti membuat kolase tentang aktivitas ekonomi masyarakat atau menyusun peta pikiran tentang struktur pemerintahan, mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri (Majid, 2021). Proses ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa dalam membuat dan mempresentasikan konten visual dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep hingga 60 persen dibandingkan dengan metode ceramah konvensional (Pratiwi & Kusuma, 2023).

Ketiga, papan display meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Desain papan display yang menarik dengan warna-warna cerah, gambar-gambar yang relevan, dan tata letak yang terorganisir dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk mempelajari materi IPS (Munadi, 2022). Ketika papan display diperbarui secara berkala dengan konten-konten baru, hal ini menciptakan rasa ingin tahu dan antisipasi pada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar (Hamalik, 2021). Lingkungan kelas yang kaya dengan media visual seperti papan display juga menciptakan atmosfer belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

### **Efektivitas Media Papan Display Berdasarkan Kajian Empiris**

Berbagai penelitian empiris menunjukkan efektivitas media papan display dalam meningkatkan pemahaman materi IPS pada siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Wibowo (2022) pada siswa kelas IV SD di Jawa Tengah menunjukkan bahwa penggunaan papan display tematik dalam pembelajaran IPS tentang keragaman budaya Indonesia meningkatkan pemahaman siswa sebesar 35 persen dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media display. Siswa yang belajar dengan papan display menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi, membedakan, dan menjelaskan karakteristik berbagai budaya daerah di Indonesia.

Studi lain yang dilakukan oleh Rahayu dan Setiawan (2023) meneliti penggunaan papan display interaktif dalam pembelajaran IPS materi peta dan kenampakan alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa papan display yang dilengkapi dengan elemen interaktif seperti kartu pertanyaan yang dapat dipindahkan dan puzzle peta yang dapat disusun ulang meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep geografis secara signifikan. Siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi lokasi geografis tetapi juga memahami hubungan antara kenampakan alam dengan aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Penelitian komparatif yang dilakukan oleh Safitri et al. (2024) membandingkan efektivitas papan display dengan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS kelas IV. Menariknya, penelitian ini menemukan bahwa meskipun media digital memiliki keunggulan dalam hal interaktivitas dan dinamika visual, papan display tetap efektif terutama dalam aspek kolaborasi dan pembelajaran sosial. Siswa yang menggunakan papan display menunjukkan tingkat interaksi sosial dan kerja sama yang lebih tinggi, karena papan display mendorong diskusi kelompok dan pembelajaran peer-to-peer. Temuan ini mengindikasikan bahwa papan display memiliki nilai pedagogis yang unik yang tidak sepenuhnya dapat digantikan oleh media digital.

### **Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Papan Display**

Untuk memaksimalkan efektivitas media papan display dalam pembelajaran IPS, beberapa strategi dapat diterapkan oleh guru. Pertama, desain papan display harus memperhatikan prinsip-prinsip desain visual yang efektif, meliputi keseimbangan, kontras, penekanan, dan kesatuan (Smaldino et al., 2022). Penggunaan warna yang tepat dapat membantu mengorganisir informasi dan menarik perhatian pada elemen-elemen penting. Font atau huruf yang digunakan harus cukup besar dan jelas agar dapat dibaca dari berbagai

sudut kelas. Tata letak informasi harus logis dan mengikuti alur pikir yang sistematis, misalnya dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.

Kedua, konten papan display harus disesuaikan dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa (Prastowo, 2021). Informasi yang ditampilkan harus akurat, relevan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas IV. Penggunaan gambar dan ilustrasi harus autentik dan representatif terhadap konsep yang diajarkan. Untuk materi IPS, penggunaan foto-foto nyata dari berbagai daerah di Indonesia, peta yang akurat, dan artefak atau replika objek budaya dapat meningkatkan keautentikan pembelajaran.

Ketiga, papan display harus bersifat dinamis dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan materi pembelajaran (Sanjaya, 2023). Papan display yang tidak pernah diperbarui akan kehilangan daya tariknya dan tidak lagi efektif dalam memotivasi siswa. Guru dapat melibatkan siswa dalam proses pembaruan konten papan display, misalnya dengan menugaskan siswa untuk membawa informasi atau gambar terkait topik yang sedang dipelajari. Hal ini tidak hanya membuat papan display tetap segar dan menarik, tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Keempat, penggunaan papan display harus diintegrasikan dengan strategi pembelajaran aktif lainnya (Arifin, 2022). Papan display bukan hanya untuk dilihat tetapi harus menjadi bagian integral dari aktivitas pembelajaran. Guru dapat merancang aktivitas seperti gallery walk di mana siswa berjalan mengitari berbagai papan display dan menuliskan observasi atau pertanyaan mereka, atau scavenger hunt di mana siswa mencari informasi spesifik dari berbagai papan display yang ada di kelas. Aktivitas-aktivitas semacam ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap materi.

### **Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Media Papan Display**

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi media papan display dalam pembelajaran IPS juga menghadapi beberapa tantangan. Tantangan pertama adalah keterbatasan waktu guru untuk merancang dan membuat papan display yang berkualitas (Nurhadi, 2021). Guru seringkali memiliki beban kerja yang tinggi sehingga sulit meluangkan waktu untuk membuat media pembelajaran yang elaboratif. Solusi untuk tantangan ini adalah melibatkan siswa dalam proses pembuatan papan display sebagai bagian dari tugas proyek pembelajaran, sehingga beban guru berkurang sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru dapat berkolaborasi dengan sesama rekan guru untuk berbagi ide, template, dan bahkan papan display yang sudah dibuat.

Tantangan kedua adalah keterbatasan sumber daya dan bahan untuk membuat papan display (Iskandar & Putri, 2022). Tidak semua sekolah memiliki anggaran yang cukup untuk membeli bahan-bahan seperti kertas karton, spidol warna, dan aksesoris lainnya. Solusi kreatif dapat diterapkan dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas atau daur ulang seperti kardus bekas, majalah lama, dan bahan-bahan alam. Guru juga dapat meminta bantuan orang tua siswa untuk menyumbangkan bahan-bahan yang tidak terpakai di rumah. Penggunaan

teknologi sederhana seperti mencetak gambar dengan printer juga dapat menjadi alternatif yang ekonomis.

Tantangan ketiga adalah memastikan bahwa semua siswa dapat melihat dan mengakses papan display dengan baik, terutama di kelas dengan jumlah siswa yang banyak atau ruang kelas yang terbatas (Suryani et al., 2023). Solusi untuk hal ini adalah dengan menempatkan papan display pada posisi strategis yang dapat dilihat oleh seluruh siswa, seperti di dinding depan atau samping kelas pada ketinggian yang sesuai. Guru juga dapat membuat papan display portable atau movable yang dapat dipindahkan ke berbagai posisi sesuai kebutuhan pembelajaran. Untuk topik-topik tertentu, guru dapat membuat beberapa papan display kecil yang ditempatkan di berbagai sudut kelas sehingga siswa dapat melihatnya secara bergantian dalam kelompok-kelompok kecil.

Tantangan keempat adalah memastikan bahwa penggunaan papan display tidak hanya menjadi hiasan kelas tetapi benar-benar dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Trianto, 2022). Terkadang papan display dibuat dengan indah tetapi tidak pernah dirujuk atau digunakan dalam aktivitas pembelajaran. Solusi untuk hal ini adalah dengan merancang rencana pembelajaran yang secara eksplisit mengintegrasikan papan display sebagai bagian dari strategi instruksional. Guru harus secara aktif merujuk pada papan display selama penjelasan materi, memberikan tugas yang mengharuskan siswa menggunakan informasi dari papan display, dan melakukan assessment yang mengukur pemahaman siswa terhadap konten yang ditampilkan di papan display.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis kepustakaan, disimpulkan bahwa papan display merupakan media pembelajaran yang efektif dan multidimensi untuk meningkatkan pemahaman materi IPS siswa kelas IV SD. Media ini berperan dalam mengkonkretkan konsep abstrak, memfasilitasi pembelajaran aktif, serta meningkatkan motivasi dan perhatian siswa melalui desain visual yang menarik dan konten yang relevan. Keefektifannya bergantung pada kualitas desain, kesesuaian dengan kurikulum, dan pembaruan konten yang berkala. Untuk mengoptimalkan penggunaannya, diperlukan rekomendasi seperti pelatihan guru bagi guru, alokasi anggaran dari sekolah, penelitian lanjutan, pengembangan panduan praktis, serta eksplorasi integrasinya dengan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Wibowo, S. (2022). Efektivitas papan display tematik dalam meningkatkan pemahaman keragaman budaya Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 45-58. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.3456>
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Daryanto. (2022). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (Edisi Ketiga). Gava Media.
- Dewi, R. S., Kurniawan, A., & Sari, P. M. (2021). Analisis kesulitan belajar IPS siswa sekolah dasar di era pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2158-2167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1234>

- Fitriani, N., & Nugroho, H. (2023). Relevansi media pembelajaran konvensional di era digital: Studi kasus penggunaan papan display. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 26(1), 78-92. <https://doi.org/10.26858/ijes.v26i1.4567>
- Hamalik, O. (2021). *Proses belajar mengajar* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Hasanah, U., Rahmawati, D., & Putri, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis visual thinking untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 34-47. <https://doi.org/10.36928/jipd.v7i1.2678>
- Huda, M. (2022). Model-model pengajaran dan pembelajaran IPS SD: Isu-isu metodis dan paradigmatis. *Elementary School Education Journal*, 6(2), 145-159. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.9876>
- Husna, R. L. (2023). Pengaruh Skill Guru Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas III MI Roudlotus Salafiyah Di Era Society 5.0. *Ta'lim: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 22-27.
- Iskandar, F., & Putri, L. (2022). Pemanfaatan bahan daur ulang dalam pembuatan media pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Kreativitas Pendidikan*, 13(3), 234-245. <https://doi.org/10.36312/jkp.v13i3.3456>
- Kurniawan, D. (2021). Pembelajaran terpadu: Teori, praktik, dan penilaian dalam pembelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 201-213. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i3.8123>
- Majid, A. (2021). *Strategi pembelajaran* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Mayring, P. (2021). *Qualitative content analysis: A step-by-step guide*. SAGE Publications.
- Munadi, Y. (2022). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Referensi.
- Nurhadi. (2021). Strategi mengatasi kendala guru dalam pembuatan media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 156-168. <https://doi.org/10.33541/jmp.v9i2.3234>
- Nurhasanah, S., & Sari, D. P. (2022). Kesesuaian media pembelajaran dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 67-79. <https://doi.org/10.26740/jpp.v8i1.4567>
- Patton, M. Q. (2022). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (5th ed.). SAGE Publications.
- Prastowo, A. (2021). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif* (Edisi Revisi). Diva Press.
- Pratiwi, I., & Kusuma, A. B. (2023). Pembelajaran konstruktivistik melalui media visual dalam meningkatkan retensi informasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 29(1), 89-103. <https://doi.org/10.24832/jpk.v29i1.5678>
- Rahayu, S., & Setiawan, B. (2023). Papan display interaktif sebagai media pembelajaran geografi untuk siswa kelas IV SD. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 13(2), 178-192. <https://doi.org/10.25273/pe.v13i2.4567>
- Rahmawati, F., & Putri, N. A. (2023). Korelasi penggunaan media visual dengan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1), 45-59. <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i1.3456>
- Safitri, D., Wijaya, H., & Kusumawati, E. (2024). Studi komparatif efektivitas papan display dan media digital dalam pembelajaran IPS kelas IV. *Journal of Elementary Education*, 14(1), 112-127. <https://doi.org/10.21009/jee.v14i1.6789>
- Sanjaya, W. (2023). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Edisi Revisi). Kencana.
- Santoso, E., & Wulandari, T. (2024). Dimensi desain dan implementasi media papan display dalam pembelajaran IPS berbasis kurikulum merdeka. *Indonesian Journal of Social Studies Education*, 6(1), 23-38. <https://doi.org/10.21831/ijss.v6i1.5678>
- Sapriya. (2021). *Pendidikan IPS: Konsep dan pembelajaran* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2022). *Instructional technology and media for learning* (13th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Ketiga). Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2023). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.



- Susilana, R., & Riyana, C. (2021). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian* (Edisi Revisi). Wacana Prima.
- Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Edisi Kedua). Kencana. <https://doi.org/10.26740/jp3sd.v9i1.34567>
- Trianto. (2022). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.3456>
- Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2022). Optimalisasi papan display sebagai media pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3), 445-458. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i3.45678>
- Winarti, A., & Suherman, I. (2023). Penggunaan timeline visual dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kronologis siswa kelas IV SD. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 6(2), 167-180. <https://doi.org/10.17509/historia.v6i2.5678>
- Zed, M. (2021). *Metode penelitian kepustakaan* (Edisi Ketiga). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.